

**PENGARUH *TENURE KAP*, UKURAN KAP, SPESIALISASI
AUDITOR DAN *AUDIT FEE* TERHADAP KUALITAS AUDIT
DENGAN MODERASI KOMITE AUDIT.**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

ANASTASIA ANGESTI NURINTIATI

12030112140069

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS

UNIVERSITAS DIPONEGORO

2016

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Anastasia Angesti Nurintiati
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112140069
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH *TENURE* KAP, UKURAN KAP,
SPESIALISASI AUDITOR DAN AUDIT *FEE*
TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN
MODERASI KOMITE AUDIT**
Dosen Pembimbing : Dr. Agus Purwanto, S.E., M.Si., Akt.

Semarang, 18 Oktober 2016

Dosen Pembimbing,

(Dr. Agus Purwanto, S.E., M.Si., Akt.)

NIP. 196808271992021001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Anastasia Angesti Nurintiati
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112140069
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH *TENURE* KAP, UKURAN KAP,
SPESIALISASI AUDITOR DAN AUDIT *FEE*
TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN
MODERASI KOMITE AUDIT**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 8 November 2016

Tim Penguji:

1. Dr. Agus Purwanto, S.E., M.Si., Akt. (.....)
2. Adityawarman, S.E., M.Acc., Akt. (.....)
3. Totok Dewayanto, S.E., M.Si., Akt. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Anastasia Angesti Nurintiati, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **Pengaruh *Tenure* KAP, Ukuran KAP, Spesialisasi Auditor dan Audit *Fee* terhadap Kualitas Audit dengan Moderasi Komite Audit**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 18 Oktober 2016

Yang membuat pernyataan,

(Anastasia Angesti Nurintiati)

NIM. 12030112140069

ABSTRAK

Masih adanya perdebatan mengenai apakah tenure yang panjang akan menurunkan independensi sehingga mempengaruhi kualitas audit. Pada penelitian ini bertujuan untuk menganalisis adanya hubungan dan pengaruh antara tenure KAP, spesialisasi auditor, ukuran dari KAP, dan *audit fee* terhadap kualitas audit yang dimoderasi dengan adanya komite audit.

Dengan menggunakan data yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode 2013-2015 dan melampirkan informasi *audit fee*. Penelitian ini menggunakan metode regresi linier dan *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan metode *purposive sampling* dan didapat 154 perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tenure dan *audit fee* memiliki pengaruh yang signifikan dengan kualitas audit yang diproksikan dengan *discretionary accrual*. Sedangkan ukuran KAP dan spesialisasi auditor tidak menunjukkan adanya signifikansi terhadap kualitas audit. Adanya peran komite audit mampu memoderasi antara tenure dengan kualitas audit.

Kata Kunci: Audit tenure, ukuran Kantor Akuntan Publik, spesialisasi auditor, *audit fee*, komite audit, kualitas audit, akrual diskresioner

ABSTRACT

There are still debate whether long audit tenure will decrease auditor's independency which effecting the quality of audit. This research has an objective to analyze the relation and effect between audit tenure, accounting firms specialization, accounting firms size and audit fee to audit quality moderated by audit committee.

By using a data collected from Annual Report manufacture companies listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) periode 2013 – 2015 and attached information about audit fee. This research use linier regression and Moderated Regression Analysis (MRA) along with purposive sampling method, 154 companies were obtained.

Result from this research shown that tenur and audit fee have a significant effect to audit quality which proxied with discretionary accrual. While accounting firms size and auditor spesialization have no significance to audit quality. The role of audit committee was able to modarate between tenur and audit quality.

Key Words: audit tenure, accounting firms size, auditor spesialization, audit fee, audit committee, audit quality, discretionary accrual

MOTO DAN PERSEMBAHAN

"If you half-soaked, might better danced in the rain"

Carpe diem! It means seize the day. So be bold be an empty bottle. Absorb.

PERSEMBAHAN:

Skripsi ini dipersembahkan kepada

Bapak, Ibu, dan Kakak atas segala doa dan dukungannya

Serta kepada mereka yang kemanapun saya terbang, akan selalu disana

menyambut dengan tangan terlentang.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kehadat Tuhan Yang Maha Esa atas kasih karunia dan anugerah melimpah yang telah diberikan sehingga penulisan skripsi dengan judul “**PENGARUH *TENURE KAP*, *UKURAN KAP*, *SPECIALISASI AUDITOR* DAN *AUDIT FEE* TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN MODERASI KOMITE AUDIT**”, dapat selesai dengan baik sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi Program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis.

Selesainya skripsi ini tentu dengan adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, yang telah dengan baik hati bersedia untuk meluangkan sedikit waktu mereka untuk berbagi ilmu, memberikan semangat dan mendoakan penulis. Oleh sebab itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang diberikan kepada

1. Selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
2. Fuad ,SE. MSi,Akt selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
3. Dr. Haryanto, S.E., M.Si., Akt., CA. selaku dosen wali dari penulis. Terima kasih atas waktu dan bimbingannya selama masa perwalian.
4. Dr. Agus Purwanto, S.E., M.Si., Akt. selaku dosen pembimbing atas waktu, arahan dan penjelasan selama proses penyusunan skripsi.
5. Yesus Kristus Tuhan dan Juru Selamat. Terima kasih atas anugerah yang melimpah sampai hari ini dan segala kecukupan yang diberikan.

6. Bapak, Ibu, dan Mbak Riris. Terima kasih atas dukungan dan doa yang tanpa batas. Atas perhatian dan kasih sayangnya, semoga kita semua selalu dalam lindungan Tuhan.
7. Untuk teman-teman seperjuangan bimbingan yang senantiasa memberi semangat dan ilmunya.
8. AIESEC UNDIP EB 1516. Terima kasih atas segala waktu, sharing, dan semangat nya. Terima kasih atas segala pembelajaran yang sangat bermanfaat bagi penulis.
9. URANUS TEAM 1516, Giusty, Brian, Hanif, Hasya, dan Harry. Terima kasih atas kepercayaannya kepada penulis, atas waktu dan semangat yang walaupun secara tidak langsung.
10. CARDIO JOSTA 1415 dengan segala keceriaan dan positif energi didalamnya.
11. Untuk teman-teman KKN Banyuwangi yang senantiasa menghibur dan memberi semangat kepada penulis.
12. Zaka, Saisha, Selma, dan Tania. Yang selalu dan senantiasa menjadi tempat penulis untuk bersandar dan atas segala kegilaan dan dukungan yang tiada henti.
13. Untuk teman-teman akuntansi yang namanya tidak bisa disebutkan satu-satu, yang selama masa pembelajaran selalu mendukung dan memberi ilmu kepada penulis hingga penulis dapat menyelesaikan studi.
14. Terakhir, untuk dia yang selalu ada dan memberikan sedikit waktunya, untuk dia yang selalu menyambut dengan tangan terlentang.

Skripsi ini masih memiliki kelemahan dan kekurangan dalam penulisan, oleh karena itu adanya saran dan kritik akan diterima oleh penulis sehingga skripsi ini menjadi lebih baik dan bermanfaat.

Semarang, 18 Oktober 2016

Anastasia Angesti Nurintiati

12030112140069

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PENYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT.....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
1.4 Sistematika Penulisan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Landasan Teori.....	11
2.1.1 Teori Keagenan	11

2.1.2 Auditing dan Kualitas Audit	13
2.1.3 Audit Tenur	16
2.1.4 Spesialisasi Audit	17
2.1.5 Kantor Akuntan Publik <i>Big Four</i>	17
2.1.6 Biaya Audit	18
2.1.7 Komite Audit.....	18
2.1.8 Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008	20
2.2 Penelitian Terdahulu	21
2.3 Kerangka Pemikiran.....	35
2.4 Hipotesis.....	39
2.4.1 Hubungan antara Ukuran KAP dengan Kualitas Audit	39
2.4.2 Hubungan antara Spesialisasi Auditor dengan Kualitas Audit .	40
2.4.3 Hubungan antara <i>Audit Fee</i> dengan Kualitas Audit.....	41
2.4.4 Hubungan antara Tenur KAP dengan Kualitas Audit.....	42
2.4.5 Hubungan antara keberadaan Komite Audit sebagai Variabel Moderasi.....	44
BAB III METODE PENELITIAN.....	46
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	46
3.1.1 Variabel Dependen.....	46
3.1.2 Variabel Independen	48
3.1.2.1 Ukuran KAP	48
3.1.2.2 Spesialisasi Audit.....	48
3.1.2.3 <i>Audit Fee</i>	49
3.1.2.4 Tenur KAP	49
3.1.3 Variabel Moderasi	50
3.1.3.1 Komite Audit	50
3.2 Populasi dan Sample	52
3.3 Jenis dan Sumber Data	53
3.4 Metode Pengumpulan Data	54
3.5 Metode Analisis Data	54
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif	54

3.5.2 Uji Asumsi Klasik	55
3.5.2.1 Uji Normalitas.....	55
3.5.2.2 Uji Autokorelasi.....	56
3.5.2.3 Uji Multikolinieritas	57
3.5.2.4 Uji Heteroskedastisitas	57
3.5.3 Uji Hipotesis.....	57
3.5.3.1 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	59
3.5.3.2 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik – t)60	
3.5.3.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	60
BAB IV PEMBAHASAN.....	61
4.1 Deskripsi Penelitian	61
4.1.1 Sample Penelitian.....	61
4.1.2 Deskripsi Variabel.....	62
4.2 Analisis Data	67
4.2.1 Hasil Uji Asumsi Klasik	67
4.2.1.1 Uji Normalitas.....	67
4.2.1.2 Uji Multikolinieritas	72
4.2.1.3 Uji Heteroskedastisitas	73
4.2.1.4 Uji Autokorelasi.....	75
4.3 Uji Kelayakan Model	76
4.3.1 Uji Statistik F	76
4.3.2 Koefisien Determinasi (R^2).....	77
4.4 Uji Hipotesis	79
4.4.1 Pengaruh Ukuran KAP terhadap Kualitas Audit	80
4.4.2 Pengaruh Spesialisasi Auditor terhadap Kualitas Audit	80
4.4.3 Pengaruh <i>Audit Fee</i> terhadap Kualitas Audit.....	81
4.4.4 Pengaruh Tenur terhadap Kualitas Audit.....	81
4.5 Model Moderating.....	82
4.5.1 Uji Statistik F	83
4.5.2 Koefisien Determinasi (R^2).....	84
4.5.3 Uji Hipotesis	85

4.5.3.1 Keberadaan Komite Audit memoderasi hubungan tenur KAP dengan Kualitas Audit.....	85
4.6 Intepretasi Hasil.....	87
4.6.1 Pengaruh Ukuran KAP dengan Kualitas Audit.....	87
4.6.2 Pengaruh Spesialisasi Auditor dengan Kualitas Audit.....	88
4.6.3 Pengaruh Audit Fee terhadap Kualitas Audit.....	89
4.6.4 Pengaruh Audit Tenur terhadap Kualitas Audit.....	90
4.6.5 Keberadaan Komite Audit mampu memoderasi antara Tenur dengan Kualitas Audit	92
BAB V PENUTUP.....	94
5.1 Kesimpulan.....	94
5.2 Keterbatasan Penelitian	96
5.3 Saran.....	96
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN.....	99

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	26
Tabel 3.1 Ringkasan Variabel Penelitian	51
Tabel 3.2 Nilai Uji Autokorelasi	56
Tabel 4.1 Perincian Sampel.....	62
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif	63
Tabel 4.3 Hasil Variabel <i>Dummy</i> terhadap KAP	66
Tabel 4.4 Uji Normalitas 1	69
Tabel 4.5 Uji Normalitas 2.....	71
Tabel 4.6 Uji Multikolinieritas.....	72
Tabel 4.7 Uji Heteroskadasitas	75
Tabel 4.8 Uji Autokorelasi.....	76
Tabel 4.9 Uji F Model Regresi – 1	77
Tabel 4.10 Koefisien Determinasi (model regresi – 1)	78
Tabel 4.11 Uji t Model Regresi – 1	79
Tabel 4.12 Model Regresi Moderating	82
Tabel 4.13 Uji F Model Regresi – 2.....	83
Tabel 4.14 Koefisien Determinasi Model Regresi – 2.....	84
Tabel 4.15 Ringkasan Hasil Hipotesis	86

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	38
Gambar 4.1 Uji Normalitas	68
Gambar 4.2 Uji Normalitas (kedua).....	70
Gambar 4.3 Uji Heteroskadasitas (Scatterplot).....	74

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Daftar Sampel Perusahaan	99
Lampiran B Tabulasi Data	104
Lampiran C Hasil SPSS	115

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam menjalankan operasionalnya, setiap perusahaan membuat laporan keuangan untuk disajikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Pihak-pihak tersebut antara lain adalah pihak eksternal perusahaan yang terdiri dari pemegang saham, investor, kreditur, lembaga keuangan, pemerintah, masyarakat umum dan pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan tersebut. Dimana laporan keuangan dibuat untuk melihat kinerja perusahaan selama satu periode. Selain itu, tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Agar laporan keuangan memiliki kualitas informasi yang dapat digunakan dan diandalkan untuk pengambilan keputusan dan kepentingan lainnya, dan juga terhindar dari manipulasi oleh pihak manajemen, diperlukan pihak ketiga yang independen dari luar perusahaan. Pihak ketiga disini merupakan auditor publik yang bagian dari Kantor Akuntan Publik (KAP) dan menurut UU No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik, KAP dibagi

menjadi KAP nasional dan KAP asing. Auditor dalam KAP akan ditugaskan memeriksa laporan keuangan tersebut apakah telah sesuai dengan standar penyusunan dan disajikan sesuai kenyataan yang dimiliki oleh perusahaan. Dimana setelah melakukan kegiatan tersebut, hasil yang didapatkan adalah hasil pemeriksaan dan memberikan keputusan / opini apakah laporan keuangan tersebut dibuat dengan wajar atau tidak (Habib, 2013). Objektivitas dan independensi harus dimiliki oleh auditor dan independensi auditor harus mencakup independensi secara penampilan dan fakta. Independensi secara fakta tercermin dalam pola pikir yang integritas, objektif, dan mengedepankan profesional *judgement* (Camrean *et al.*, 2005 dalam Habib, 2013). Sedangkan independensi secara penampilan tercermin dari bagaimana penilaian publik terhadap auditor tersebut.

Independensi auditor mempengaruhi kualitas dari hasil audit yang dilakukan. Tingginya kualitas audit mengacu pada tingginya independensi auditor. Kasus yang menimpa Enron yang melibatkan Kantor Akuntan Publik *big-five* yaitu Arthur Andersen merupakan salah satu contoh dari independensi auditor yang mempengaruhi kualitas audit. *Tenure* (masa perikatan audit) atau audit tenur adalah lamanya jangka waktu pemberian jasa audit terhadap klien tertentu oleh suatu Kantor Akuntan Publik. *Tenure* yang dimiliki KAP AA dengan Enron telah mencapai 20 tahun. Dimana dengan masa perikatan 20 tahun tersebut, auditor telah mengenal jelas sistem pelaporan dan operasional dari klien. Kondisi itu pula memunculkan dugaan bahwa dengan audit tenur yang terlalu lama antara klien dengan KAP, akan menimbulkan kedekatan emosional yang berpengaruh terhadap turunnya independensi auditor dalam

melakukan jasa audit. Fenomena ini mempengaruhi Amerika Serikat, terbukti dengan dikeluarkannya regulasi bernama *Sarbanes Oxley Act (SOX)* pada tahun 2002. *Sarbanes Oxley Act (SOX)* mengatur dan memperketat proses jasa audit di Amerika Serikat, contohnya dengan adanya peraturan bahwa Akuntan Publik dilarang melakukan jasa non audit kepada perusahaan klien dan juga munculnya kewajiban perusahaan untuk melakukan rotasi pada Akuntan Publik (Nuratma, 2011). Setelah dikeluarkannya *Sarbanes Oxley Act (SOX)*, Indonesia lalu mengeluarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 423/KMK.06/2002 tentang Jasa Akuntan Publik, dimana sebelum muncul peraturan ini belum ada kebijakan yang mengatur tentang perikatan antara perusahaan dengan Akuntan Publik atau KAP. Pada tanggal 5 Februari 2008 KMK Nomor 423/KMK.06/2002 diganti menjadi PMK nomor 17/PMK.01/2008 dan masih berlaku sampai saat ini dengan perubahan peraturan mengenai masa perikatan Akuntan Publik yakni tiga tahun berturut-turut tetap sama, namun masa perikatan KAP mengalami perubahan yakni dari lima tahun buku berturut-turut menjadi enam tahun buku berturut-turut.

Di Indonesia sendiri adanya fenomena pembekuan izin sejumlah KAP seperti AP Drs. Djoko Sutardjodari KAP Hertanto, Djoko, Ikah, Sutrisno, serta AP dari Petrus Mitra Winata yang berasal dari KAP Mitra Winata dan rekan. Karena melakukan pelanggaran terhadap Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) yaitu pelanggaran atas pembatasan penugasan audit umum dengan melakukan audit umum atas laporan keuangan klien dalam jangka waktu lebih dari tiga tahun. Fenomena tersebut membuktikan bahwa penerapan peraturan mengenai wajibnya melakukan rotasi audit

dan KAP ini masih belum sempurna dan menjadi perdebatan. Pendukung peraturan ini menyatakan bahwa rotasi dapat mengurangi adanya potensi menurunnya independensi auditor yang berdampak pada menurunnya pula kualitas hasil audit dikarenakan tenur yang terlalu lama (Gavious, dalam Siregar 2012). Para pendukung rotasi auditor melihat bahwa rotasi wajib memberikan tiga manfaat terhadap kualitas audit, pertama, adanya batas praktek membeli opini dengan membatasi peluangnya (Lu, 2005 dalam Habib, 2013). Kedua, rotasi juga memberikan wawasan baru untuk laporan keuangan klien. Ketiga, rotasi wajib membantu dalam meningkatkan persaingan dipasar audit, sehingga perusahaan KAP kecil (*non Big Four*) didorong untuk tumbuh dan mengembangkan lebih dalam spesialisasinya, rotasi audit menempatkan semua perusahaan audit pada tingkat yang sama dan memberi mereka kesempatan yang sama (Raiborn *et al.*, 2006 dalam Habib, 2013). Para pendukung juga menganggap cara ini merupakan salah satu cara yang efektif dalam memastikan adanya objektivitas dan independensi dalam proses audit. Namun disatu sisi, para penentang peraturan ini menyatakan bahwa adanya rotasi audit secara wajib akan menaikkan biaya *start-up* dan meningkatkan risiko gagal audit (Myers *et al.*, 2003). Menurut Lu&Sivaramakrishnan (dalam Siregar 2012) rendahnya pengetahuan dari auditor baru akan menurunkan keefektivan proses jasa audit dan menghasilkan kerugian.

Penelitian akan hubungan antara tenur yang berkepanjangan dengan kualitas audit juga terdapat ketidakkonsistenan. Penelitian yang dilakukan oleh Carey (2006) menyatakan bahwa tenur dan kualitas audit terbukti memiliki hubungan. Namun dalam penelitiannya, hubungan tersebut bersifat negatif dimana semakin lama tenur antara

perusahaan dengan KAP maka akan semakin rendah kualitas audit yang dihasilkan. Hal ini dikaitkan dengan ikut menurunnya independensi auditor. Sebaliknya penelitian yang dilakukan oleh Efraim (2010) berkata sebaliknya dengan penelitian Carey. Hubungan antara *tenure* dengan kualitas audit berbanding searah, semakin lama *tenure* maka semakin baik pula kualitas audit yang dihasilkan. Pada penelitiannya, Efraim menyatakan bahwa hal ini disebabkan karena semakin lama auditor melakukan jasa audit pada perusahaan tertentu maka akan semakin familiar dengan sistem yang digunakan. Oleh karena itu, kemungkinan auditor dalam menemukan kesalahan dalam penyajian laporan keuangan akan semakin tinggi.

Selain audit *tenure*, faktor lain yang dapat mempengaruhi kualitas audit adalah ukuran dari KAP dan spesialisasi auditor. Kualitas audit dari akuntan publik dapat dilihat dari ukuran KAP yang melakukan audit (DeAngelo, 1981). Ukuran dari KAP pada penelitian ini mengelompokkan KAP ke dalam dua golongan yaitu *Big Four* dan non *Big Four*. Menurut Panjaitan (2014), bahwa spesialisasi auditor menggambarkan keahlian dan pengalaman audit seorang auditor pada bidang industri tertentu. Spesialisasi auditor merupakan dimensi dari kualitas audit, karena pengalaman dan pengetahuan auditor tentang industri tertentu merupakan salah satu elemen dari keahlian auditor (Yuyetta dan Kono, 2013). Faktor terakhir yang juga mempengaruhi kualitas audit yaitu *audit fee* atau biaya audit. Abdul *et al.* (2006) menemukan bukti bahwa *fee* memang secara signifikan mempengaruhi kualitas audit. Hal ini didukung dengan munculnya bukti bahwa pada saat auditor bernegosiasi dengan manajemen mengenai besaran tarif *fee* yang harus dibayarkan oleh pihak manajemen terhadap hasil

kerja laporan auditan, maka kemungkinan besar akan terjadi konsesi resiprokal yang jelas akan mereduksi kualitas laporan auditan (Hoitash *et al.*, 2007). Dengan begitu kemungkinan pula auditor tidak memperhatikan prinsip profesionalismenya juga akan mempengaruhi kualitas audit. Adanya berbagai macam penelitian terdahulu dengan hasil yang tidak konsisten yang menilai apakah adanya pengaruh audit tenur, ukuran KAP, spesialisasi audit, dan *audit fee* terhadap kualitas audit menjadi latar belakang dilakukannya penelitian ini. Serta, hal itu menjadi landasan adanya komite audit sebagai variable moderasi. Komite audit dibentuk salah satunya dengan tujuan untuk mengawasi jalannya proses audit eksternal dan menjaga hubungan antara manajemen perusahaan dengan auditor eksternal. Selain munculnya peraturan mengenai *mandatory audit rotation*, pembentukan komite audit pada setiap perusahaan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kualitas audit (Baridwan dan Hariani, dalam Nuratma 2011). Pengawasan komite audit bertujuan untuk mengurangi adanya tenur yang berkepanjangan antara pihak perusahaan dengan pihak auditor eksternal, yang mana akan menurunkan independensi auditor eksternal itu sendiri dan berdampak terhadap kualitas audit. Dengan begitu, jika dihubungkan dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008 yang mewajibkan perusahaan untuk melakukan rotasi audit dengan jangka waktu yang ditentukan, komite audit berperan dalam memastikan bahwa peraturan ini dapat terlaksana dengan baik di perusahaan. Untuk membantu menerangkan dan menganalisis keadaan dari permasalahan di atas, maka dilakukanlah penelitian yang berjudul “**PENGARUH *TENURE* KAP, UKURAN**

KAP, SPESIALISASI AUDITOR DAN *AUDIT FEE* TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN MODERASI KOMITE AUDIT”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang di atas mengenai dampak beberapa faktor terhadap kualitas audit, masalah yang ini dikaji pada penelitian ini didasarkan pada 4 faktor yang secara langsung mempengaruhi, yaitu

1. Apakah ukuran dari KAP dan spesialisasi auditor memiliki pengaruh terhadap kualitas audit?
2. Apakah audit *fee* memiliki pengaruh terhadap kualitas audit?
3. Apakah audit *tenure* memiliki pengaruh terhadap kualitas audit?
4. Apakah ada peran komite audit dalam memoderasi pengaruh audit *tenure* terhadap kualitas audit?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam rumusan masalah di atas, yaitu

1. Untuk menguji adanya pengaruh antara ukuran KAP yang termasuk *Big Four* atau tidak dan spesialisasi auditor dengan kualitas audit yang dihasilkan.

2. Untuk menguji adanya pengaruh antara *audit fee* dengan kualitas audit yang dihasilkan.
3. Untuk menguji adanya pengaruh antara audit *tenure* dengan kualitas audit yang dihasilkan.
4. Untuk menguji peran keberadaan komite audit dalam memoderasi antara audit *tenure* dengan kualitas audit yang dihasilkan

Kegunaan dari penelitian ini dibagi menjadi kegunaan teoritis dan praktis yang keduanya dijabarkan sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Peneliti mencoba membuktikan adanya pengaruh antara audit *tenur*, ukuran KAP, praktik rotasi audit, dan audit fee dalam kualitas audit yang dihasilkan dengan peran komite audit. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan sumbangan konseptual bagi peneliti sejenis untuk mengembangkan penelitian terdahulu terutama dalam bidang perauditan.

2. Kegunaan Praktis

- Bagi auditor dan kantor akuntan publik agar lebih memahami dalam hubungan antara faktor audit *tenur*, ukuran KAP, rotasi audit dan audit *fee* dengan kualitas audit. Sehingga dengan begitu, akan lebih menyadari pentingnya menjaga independensi dan profesionalisme.

- Bagi perusahaan terlebih dalam peran komite audit perusahaan agar lebih mengetahui peran dan tugasnya dalam mendukung terciptanya hasil kualitas audit yang baik.

1.4 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan sedikit gambaran mengenai penelitian ini, penulis menjabarkan sistematika penulisan penelitian ini

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi penjelasan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan dalam skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini adalah sumber dan inti dari pemikiran peneliti atas penelitian yang dilakukan. Dimana pada bab ini berisi landasan teori dan *research gap*, kerangka pemikiran, dan pengembangan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metode yang digunakan oleh peneliti. Pada bab ini terdapat variabel penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil dan deskripsi objek penelitian, analisis data, dan pembahasan atau interpretasi hasil.

BAB V : PENUTUP

Bab ini adalah kesimpulan dari penelitian secara umum. Bab ini berisi kesimpulan, keterbatasan, dan saran.